

BAB I

GAMBAR UMUM PERUSAHAAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan proyek percepatan pembangkit tenaga listrik berbahan bakar batu bara berdasarkan pada moto Peraturan Republik Indonesia (perpres) nomor 19 tahun 2009 tanggal 23 Desember 2009 tentang penugasan kepada PT. PLN (Persero) untuk melakukan pembangunan proyek 10.000 MW yang tersebar di seluruh Indonesia dimana salah satunya berlokasi di Pekanbaru. Provinsi Riau termasuk salah satu daerah krisis pasokan listrik, sehingga PT. PLN (Persero) selaku pemegang kuasa ketenagalistrikan berkewajiban segera mengatasi krisis energi listrik tersebut. Salah satu usaha yang dilakukan adalah pembangunan PLTU di Riau (2x110 MW) yang terletak di kelurahan industri Tenayan Raya kota Pekanbaru. Untuk *lay-out* PT PLN Nusantara Power UP Tenayan dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 1. 1 PT. PLN Nusantara Power UP Tenayan
(Sumber: Dokumentasi 2026)

Pembangunan PLTU di Riau (2 x 110 MW) Tenayan ini guna memenuhi pasokan tenaga listrik yang akan mengalami defisit

sampai beberapa tahun mendatang, serta menunjang program diversifikasi energi untuk pembangkit tenaga listrik dari bahan bakar minyak (BBM) ke non-BBM dengan memanfaatkan batu bara berkalori rendah. PLTU Riau (2 x 110 MW) Tenayan mempunyai luas area ± 40 Ha yang berlokasi di Kawasan Industri Tenayan, Kelurahan Sail, Kecamatan

Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, yang berjarak ± 10 Km arah timur laut dari Pekanbaru (Ibukota Provinsi Riau). Secara geografis PLTU ini berada pada koordinat $0^{\circ} 33' 32.5''$ N sampai $0^{\circ} 34' 5''$ N dan $101^{\circ} 31' 17.7''$ E sampai $101^{\circ} 31' 30,7''$ E. Batas-batas lokasi PLTU Riau (2 x 110 MW) Tenayan adalah sebagai berikut:

1. Di sebelah Utara berbatasan dengan Sungai Siak.
2. Di sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Gajah Mada.
3. Di sebelah Timur berbatasan dengan Kawasan Industri Tenayan.
4. Di sebelah Selatan berbatasan dengan Kawasan Industri Tenayan.

PLTU Tenayan merupakan PLTU yang dimiliki oleh PT. PLN (Persero) dan dikelola oleh anak perusahaannya yaitu PT. PLN Nusantara Power. PT. PLN Nusantara Power didirikan pada tanggal 3 Oktober 1995 dengan tujuan melaksanakan desentralisasi, meningkatkan efisiensi dan pelayanan serta mampu berkembang secara mandiri dengan menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat dengan menerapkan prinsip prinsip perseroan terbatas, serta untuk bersaing dengan perusahaan-perusahaan pembangkit listrik swasta.

PT. PLN Nusantara Power melaksanakan kegiatan usaha antara lain sebagai penyedia tenaga listrik yang ekonomis, bermutu tinggi dan andal, melaksanakan pembangunan dan pemasangan alat ketenagalistrikan, pemeliharaan dan pengoperasian alat ketenagalistrikan, serta usaha-usaha lain yang berkaitan dengan

kegiatan perseroan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki.

1.2 Logo Perusahaan

Berikut adalah logo PT. PLN Nusantara Power UP Tenayan yang ditunjukkan pada Gambar 1.2.



Gambar 1. 2 Logo PT. PLN Nusantara Power UP Tenayan
(Sumber: PT.PLN Nusantara Power)

1.3 Visi Dan Misi Perusahaan

Visi dan misi ini diterapkan menjadi tolak ukur keberhasilan bagi PT PLN Nusantara Power UP Tenayan. Berikut ini adalah visi dan misi perusahaan.

1.3.1 Visi

Menjadi perusahaan pembangkitan yang terdepan dan terpercaya untuk energi berkelanjutan di Indonesia dan pasar global.

1.3.2 Misi

1. Menjaga kinerja pembangkit listrik yang unggul sebagai kompetensi inti.
2. Membangun bisnis inovatif yang terdepan untuk melakukan diversifikasi dan pertumbuhan yang berkelanjutan.
3. Mengakselerasi portofolio bisnis EBT untuk mendukung tercapainya nol emisi karbon.
4. Mengakusisi dan membangun talenta terbaik untuk menjalankan organisasi yang responsif dan adaptif.

1.4 Motto

Motto dari PT. PLN Nusantara Power UP Tenayan adalah sebagai berikut:

“Produsen Listrik Terpercaya Kini dan Mendatang”

Makna Produsen listrik terpercaya mengandung pengertian bahwa PLN NP merupakan perusahaan pembangkit tenaga listrik yang andal dengan EAF yang tinggi, EFOR yang rendah dengan harga produksi sangat kompetitif. Kini dan mendatang mengandung pengertian bahwa pembangkit PLN NP andal dengan harga produksi yang kompetitif bukan hanya saat ini, tetapi selamanya.

1.5 Unit Kerja Perusahaan

PT PLN Nusantara Power UP Tenayan memiliki beberapa unit kerja perusahaan diantaranya:

1. PNPS (Nusantara Power Service

PT. Nusantara Power Service merupakan perubahan nama dari PT. PJB Service yang diresmikan pada tahun 2024 Bulan Januari. PT. PJB Service didirikan pada tahun 2001 dengan usaha pada bidang operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik, serta layanan lain yang terkait dengan pembangkit listrik. Kegiatan bisnis meliputi supervisi pemeliharaan, komisioning dan operasi, operasi dan perawatan total, inspeksi dan overhaul, pemecahan masalah, inspeksi bore-scope, analisa vibrasi, balancing dan alignment, rekalisasi alat-alat listrik dan instrument control, pembelian dan pembaharuan suku cadang, rehabilitasi pembangkit, relokasi dan instalasi lengkap, serta teknik, pengadaan dan konstruksi.

2. Mitra Karya Prima

Mitra Karya Prima merupakan anak perusahaan dari PT. PJB Service. Tujuan dari pendirian PT. MKP ini adalah untuk mneyelenggarakan usaha pelayanan jasa tenaga kerja berdasarkan prinsip industry dan niaga yang sehat dengan menerapkan prinsipprinsip perseroan terbatas (PT). Untuk mencapai tujuan tersebut PT.

MKP dapat melaksanakan :

- a) Jasa pelatihan dan keterampilan tenaga kerja
- b) Jasa penyelenggara usaha teknik
- c) Jasa konsultan manajemen
- d) Security manajemen
- e) Jasa perawatan gedung dan jasa yang berkaitan dengan usaha

PT. MKP

1.6 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi mempunyai arti yang sangat penting untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi PT. PLN Nusantara Power UP Tenayan, Ini disusun sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku, pada intinya menjelaskan segala fungsi, kewajiban dan tanggung jawab dari masing-masing bagian yang ditempatinya.

Melalui struktur organisasi tersebut, alur koordinasi antar bagian dapat berjalan dengan lebih terarah dan jelas. Setiap unit kerja memiliki peran masingmasing yang saling mendukung dalam proses operasional pembangkit. Pembagian tugas yang terstruktur juga membantu dalam pengawasan serta pengambilan keputusan di lapangan. Selain itu, adanya struktur organisasi memudahkan dalam menentukan jalur komunikasi yang efektif antar karyawan. Dengan demikian, kegiatan operasional di PLTU Tenayan dapat berjalan dengan lebih tertib, efisien, dan sesuai dengan target yang telah

ditetapkan. Struktur organisasi PT. PLN Nusantara Power UP Tenayan dapat dilihat pada Gambar 1.2.



Gambar 1. 3 Struktur Organisasi Perusahaan
(Sumber: PT.PLN Nusantara Power)

1.7 Tugas Dan Wewenang

PLTU Tenayan dipimpin oleh seorang manajer, (pimpinan tertinggi) dengan empat manajer yang memimpin divisinya, yaitu asisten manajer operasi, asisten manajer pemeliharaan, asisten manajer enjiniring dan asisten manajer administrasi. 1. Manager

Pimpinan tertinggi dalam PT. PLN Nusantara Power UP Tenayan memiliki tugas utama untuk mengelola pembangkit tenaga listrik ini. Dengan beberapa rincian tugas sebagai berikut

- a) Menjabarkan tugas pokok, target tahunan, target kinerja.
- b) Mengimplementasikan dan mengevaluasi kebijakan, program, proses dan prosedur.
- c) Mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan jasa *Operation and Maintenance (O&M)*.
- d) Meningkatkan kesiapan SDM.
- e) Memberi rekomendasi kepada direksi dan manajemen PT. PLN (persero) untuk meningkatkan kinerja PLTU Tenayan.

- f) Membuat laporan secara berkala yang mencakup progress, pencapaian target, keberhasilan dan kendala pengelolaan O&M sebagai bahan masukan dan pengambilan Keputusan.

2. Asistant Manager Perusahaan

Tugas Asisten Manajer Pemeliharaan diantaranya sebagai berikut:

- a) Merencanakan, memonitor dan mengendalikan rencana anggaran.
- b) Pelaksanaan pemeliharaan rutin dan non rutin untuk memastikan kesiapan dan keandalan unit.

3. Asistant Manager Enjiniring

Asisten Manajer Enjiniring memiliki tugas dan kewenangan sebagai berikut:

- a) Melakukan evaluasi, analisis dan perbaikan penyelenggaraan pembakitan tenaga listrik meliputi sistem dan prosedur, *resources* dan SDM untuk memastikan produksi listrik yang efisien
- b) Melaksanakan program SMK3, SML dan sistem manajemen mutu dan manajemen resiko

4. Asistent Manajer Administrasi

Asisten Manajer Administrasi memiliki tugas memastikan pelaksanaan fungsi administrasi UP Tenayan agar berjalan dengan baik, efektif dan efisien guna mendukung keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran UP Tenayan yang

telah ditetapkan sesuai dengan kontrak kinerja yang
ditetapkann oleh direksi.